

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan data maka bisa diambil kesimpulan yang diperoleh dari evaluasi penelitian pengerjaan pembangunan rumah tipe 25 adalah :

1. Dari perhitungan durasi waktu dengan metode CPM (*Critical Path Method*) jalur kritis A-B-C-E-F-I-L-P.
2. Biaya menurun sebesar Rp.490.380.500 dari jumlah anggaran rencana dengan metode CPM (*Critical Path Method*) sedangkan pada biaya aktual dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) menurun sebesar Rp.597.960.000, atau menurun 20%.
3. Penerapan metode PERT (*Program Evaluation Review Technique*) pada proyek pembangunan rumah tipe 25 menghasilkan te 159,32 dan mendapatkan nilai standar deviasi sebesar 8,99 selain itu untuk nilai varian proyek pembangunan rumah tipe 25 ini sebesar 10,35 dan memiliki nilai probabilitas 52,79% jika proyek dapat dikerjakan dalam durasi 169 hari maka nilai probabilitasnya 85,77%.
4. Pengiriman bahan material, pengawasan kinerja pekerja sangat berdampak pada pelaksanaan proyek pembangunan rumah tipe 25. Penyebab terjadinya keterlambatan adalah yaitu faktor manusia (*Man*), faktor metode (*Method*), material (*Material*), dan lingkungan (*Environment*).

## 5.2 Saran

1. Supaya tidak terlambatnya pengerjaan pada proyek pembangunan rumah tipe 25 perlunya pengawasan dan pengontrolan terhadap pekerjaan yang ditandai oleh lintasan kritis, agar pekerjaan tidak terlambat.
2. Sebaiknya PT. Panca Muara Jaya dalam melaksanakan pekerjaan rumah tipe 25 menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) dan PERT (*Project Evaluation Review Technique*) supaya mencapai penyelesaian dengan efisien dan efektif.
3. Sebaiknya menggunakan *software* POM QM untuk menghasilkan data pasti disetiap perhitungannya saat ingin menjalankan suatu proyek besar.
4. Sebaiknya saat pengiriman material menjadi salah satu perhatian khusus, agar tidak terjadi keterlambatan datangnya material ataupun pembelian material.

